

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan fokus yang telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif ini merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan untuk memahami interaksi sosial dalam mengetahui permasalahan yang terjadi dengan memastikan suatu kebenaran data serta fakta yang terjadi.<sup>44</sup> Sehingga, peneliti akan terlibat langsung dengan subjek penelitian dengan memahami secara mendalam terkait peristiwa yang terjadi berdasarkan latar belakang yang berkesinambungan terhadap fakta secara runtut.

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian hukum empiris, yang memusatkan pada pengumpulan data lapangan sebagai sumber utama, seperti hasil observasi serta wawancara. Pada pendekatan empiris dalam penelitian ini akan digunakan untuk menganalisis hukum sebagai suatu bentuk dari perilaku masyarakat yang membentuk pola dalam melakukan interaksi dan hubungan kemasyarakatan.<sup>45</sup> Hal ini dapat dikategorikan sebagai pendekatan

---

<sup>44</sup> Mila Sari, dkk, *Metodelogi Penelitian*, (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif teknologi, 2022), 3.

<sup>45</sup> Bambang Sunggono, *Metodelogi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), 43

empiris karena pada penelitian ini akan berfokus dalam mengamati bagaimana praktik sewa menyewa gedung dan fasilitas yang dilakukan saat ini apakah sudah sesuai dengan yang semestinya dalam Hukum Ekonomi Syariah.

Peneliti juga memutuskan untuk menggunakan metode *Field Research* atau penelitian lapangan. Pendekatan ini akan dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data yang dihasilkan dari pencarian informasi secara langsung sesuai dengan peristiwa yang terjadi atau ada di lokasi penelitian.

## **2. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian ini, tujuan peneliti adalah untuk mendapatkan dan mengumpulkan sumber data dan *valid* yang tepat tentang transaksi sewa menyewa gedung dan fasilitas yang terjadi antara penyewa dan pihak yang menyewakan fasilitas tersebut. Setelah mengumpulkan data tersebut, peneliti kemudian melakukan pengamatan dan analisis menyeluruh atas informasi yang mereka peroleh. Jadi, dalam hal ini, peneliti adalah alat penelitian juga.

## **3. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan tempat di mana penelitian akan dilaksanakan. Dalam hal ini mencakup beberapa informasi terkait lokasi yang dipilih dan dilaksanakan di PT. Graha Sarana Duta Surabaya

mengenai peristiwa atau analisis terkait kejadian yang berhubungan dengan tema yang diambil.

Adapun alasan Penulis memilih lokasi PT. Graha Sarana Duta karena lokasinya di wilayah timur Surabaya, yang merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan memiliki potensi pasar yang besar untuk berbagai bisnis, seperti properti dan layanan fasilitas. Surabaya juga memiliki infrastruktur yang bagus dan mudah diakses, seperti pelabuhan, bandara, dan jaringan transportasi darat yang kuat. Hal ini dapat membantu distribusi layanan dan operasi bisnis. Selain itu, ada peningkatan permintaan untuk properti dan layanan fasilitas di Surabaya dari bisnis dan perumahan. Berdasarkan visi, misi, dan strategi bisnisnya sendiri, setiap perusahaan memiliki beberapa hal yang harus dipertimbangkan. PT. Graha Sarana Duta mungkin memilih lokasi Surabaya berdasarkan beberapa hal di atas.

#### **4. Sumber data**

Dalam KBBI, data merupakan informasi yang akurat, informasi atau bahan yang digunakan untuk penyelidikan serta fakta yang ada akan digunakan sebagai dasar dari sebuah pendapat. Sumber data yang dimaksud adalah subyek dari penelitian dimana data tersebut menempel.<sup>46</sup>

Sumber data penelitian ini merujuk kepada pihak-pihak yang menjadi narasumber guna memperoleh informasi yang diperlukan

---

<sup>46</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No. 33 Januari-Juni 2018, 84

dalam penelitian dan menjadi fokus dari penelitian. Istilah lain yang sering digunakan untuk menyebut subjek penelitian tersebut adalah responden, responden ini merupakan individu yang memberikan tanggapannya terhadap perlakuan atau pertanyaan yang diberikan kepada mereka.

Dalam konteks penelitian kualitatif ini, istilah dari responden atau subjek penelitian sering disebut sebagai informan, yaitu seorang yang akan memberikan informasi mengenai data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini sumber data di dapatkan dari dua sumber yaitu;

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh dari lapangan melalui metode wawancara atau sumber data langsung. Data yang diperoleh dari lapangan ini akan didapat melalui sesi wawancara dengan narasumber atau informan yang dipilih untuk mendapatkan informasi nyata agar dapat ditarik sebagai keputusan saat melakukan penelitian.<sup>47</sup>

Dalam hal ini sumber data primer yang diperoleh peneliti ini dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu pihak *Manager Marketing* dan admin dari PT. Graha Sarana Duta Surabaya.

b. Sumber Data Sekunder

---

<sup>47</sup> Ibid, 86.

Data sekunder merupakan informasi pendukung yang didapatkan oleh peneliti melalui sumber yang sudah ada. Seperti buku, jurnal, website, serta dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti ambil.<sup>48</sup>

## 5. Prosedur pengumpulan data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis ialah:

### a. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data penting dalam penelitian adalah observasi, yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, lingkungan, atau situasi tertentu untuk mendapatkan informasi penting. Hal ini biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, tetapi juga dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif. observasi itu sendiri merupakan metode pengumpulan data yang sangat penting, terutama dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik Observasi langsung serta partisipasi pasif yang mana kehadiran dari peneliti di lokasi kegiatan tanpa terlibat langsung dalam kegiatan itu sendiri. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data kegiatan dan praktik yang terjadi di lapangan dengan cara melakukan observasi secara langsung ke lokasi atau lapangan.

---

<sup>48</sup> Ibid, 87.

<sup>49</sup> Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 212

b. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu hal ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung atau fisik. Dalam wawancara terdapat 2 (dua) pihak dengan kedudukan berbeda (penanya dan pemberi informasi).<sup>50</sup> Dalam wawancara ini peneliti akan mempertanyakan secara inti mengenai permasalahan apa yang akan ditelitinya, karna hal ini akan membuat peneliti menjadi lebih fokus terhadap apa yang akan disampaikan oleh responden sebagai proses pembuktian terhadap informasi yang telah didapatkannya. Peneliti juga akan melakukan wawancaranya dengan pihak terkait yaitu pihak dari *Manager Marketing* serta *Sales and Solution Regional 5* dan admin dari PT. Graha Sarana Duta Surabaya.

c. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen yang sudah ada untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Metode ini menawarkan cara yang kaya dan beragam untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitiannya. Peneliti dapat mengakses data historis, memahami konteks, dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek studi dengan menggunakan dokumen. Meskipun akses dalam

---

<sup>50</sup> *Ibid.* 25

melakukan dokumentasi ini terbatas, dokumentasi yang cermat dan sistematis dapat meningkatkan pemahaman dan analisis penelitian. Dalam dokumentasi itu sendiri akan digunakan sebagai tempat dikumpulkannya fakta atau bukti yang telah didapatkan oleh peneliti dari kegiatan yang dilakukannya sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara seperti, arsip foto, surat, catatan harian, jurnal kegiatan dan lain sebagainya.

## **6. Teknik Pengolahan Data**

Selanjutnya, setelah data yang diperoleh telah dikumpulkan, maka akan diproses menggunakan langkah-langkah berikut:

### **a. Editing**

Langkah penting dalam proses pengolahan data adalah editing data, yang memastikan bahwa data yang dianalisis akurat, konsisten, dan lengkap. Peneliti dapat meningkatkan kualitas data mereka dan menghasilkan hasil analisis yang lebih andal dan valid dengan menggunakan teknik editing seperti pemeriksaan manual, penggunaan alat otomatis, pemeriksaan logis, dan analisis data yang hilang. Dengan kata lain, editing merupakan proses pemeriksaan kembali semua data yang dikumpulkan untuk dapat memastikan bahwa data tersebut telah lengkap dan jelas.<sup>51</sup>

### **b. Organizing**

---

<sup>51</sup> *Ibid.* 253

Pengorganisasian adalah proses mengatur dan mengelompokkan data agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Proses ini melibatkan berbagai langkah untuk memastikan data dalam format yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah penting dalam pengolahan data adalah pengorganisasian data, yang memastikan bahwa data terstruktur, rapi, dan siap untuk dianalisis lebih lanjut. Peneliti dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi analisis data dengan menggunakan teknik seperti pengkodean, pembersihan, pengelompokan, dan penyimpanan data. Metode ini membantu menemukan pola, hubungan, dan hasil yang relevan dengan tujuan penelitian.

c. Analisis

Metode pengolahan data analisis adalah langkah penting dalam penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis, membuat keputusan berdasarkan data, dan mendapatkan pengetahuan baru. Analisis data ini merupakan teknik penting dalam penelitian dan pengambilan keputusan itu menggunakan berbagai teknik statistik dan non-statistik untuk menafsirkan data yang telah dikumpulkan dan diorganisasikan. Dengan menggunakan metode analisis seperti deskriptif, inferensial, korelasi, regresi, ANOVA, dan analisis faktor, peneliti dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang data, menemukan pola dan hubungan, dan kemudian membuat kesimpulan yang didukung oleh data. Untuk memastikan hasil yang

akurat dan bermakna, penting untuk memilih teknik yang tepat untuk jenis data dan tujuan analisis.

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian kualitatif ini, data akan dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka dari itu pengecekan keabsahan data ini sangat diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan menggunakan uji kredibilitas agar dapat dibuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti ini merupakan data yang sudah sesuai dengan keadaan pada lokasi penelitian. Karena hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode triangulasi dengan pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding data. Caranya dengan memastikan bahwa temuan peneliti ini tidak bertentangan dengan fakta dan kenyataan yang diketahui dengan membandingkan apa yang diamati peneliti dan apa yang didengar.<sup>52</sup>

## **8. Analisis data**

Analisis data merupakan pengorganisasian data yang telah terkumpul meliputi catatan lapangan, komentar peneliti, foto, gambar, serta dokumen.<sup>53</sup> Proses analisi data kualitatif merupakan jenis penelitian induktif berupa data yang dilakukan diawal sebelum menuju

---

<sup>52</sup> Munawarah, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), 330.

<sup>53</sup> Ibid, 290.

ke lapangan dengan melakukan analisis data yang penting untuk bisa mendapatkan kesimpulan yang dapat diterima atau ditolak terhadap hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian nantinya.<sup>54</sup>

Pada proses ini peneliti akan mengawali dengan mengkaji seluruh data yang diperoleh dari berbagai macam sumber yang di dalamnya terdapat catatan lapangan, wawancara, dokumentasi pribadi maupun resmi, gambar, dan lain sebagainya.

## **9. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian ini dapat diartikan sebagai langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian, dimana hal ini berisikan tentang tahapan penelitian yang meliputi, sebagai berikut:

### **a. Tahapan Pra Lapangan**

Pada langkah awal ini peneliti diharuskan mencari masalah serta mencari berbagai referensi yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mengambil permasalahan yang ada di PT. Graha Sarana Duta yang ada di Surabaya dengan mengangkat judul Praktik Sewa Menyewa Gedung dan Fasilitas ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di PT. Graha Sarana Duta Surabaya). Berikut ini adalah tahapan-tahapan pra lapangan yang akan dilakukan:

- Menentukan lokasi penelitian

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 335-336.

- Menentukan rancangan penelitian
- Membuat izin penelitian
- Menentukan narasumber yang akan di wawancara
- Mempersiapkan perlengkapan saat melakukan penelitian

b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti akan meminta izin untuk dapat mengunjungi objek yang akan ditelitinya. Hal ini dilakukan untuk bisa mendapatkan bukti atau data yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi serta dokumentasi yang akan digunakan sebagai bukti atau data pendukung. Hasil pelaksanaan ini akan dijadikan satu serta menyusun laporannya menjadi penelitian yang berkesinambungan.

c. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah mengumpulkan berbagai informasi serta menganalisis data tersebut, peneliti akan melakukan penyusunan laporan yang kemudian akan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dapat di evaluasi dan koreksi. Jika pada laporan tersebut ditemukan kesalahan maka laporan tersebut diharapkan dapat direvisi agar menghasilkan penelitian yang berkualitas.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85.